



































Top Three Things - Indonesia

Puncak lebih tinggi? Presiden St. Louis Fed, James Bullard, mendukung suku bunga untuk meningkat setidaknya ke level 5% - 5,25%, mencatat bahwa level tersebut akan menjadi “tingkat minimum” untuk menekan inflasi. Dalam sebuah diskusi di Louisville, Bullard mempresentasikan grafik yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpotensi meningkat hingga ke level 7%, namun menambahkan bahwa proyeksi tersebut dapat lebih rendah jika inflasi turun lebih cepat dari yang diantisipasi. Bullard tidak menambahkan apakah ia mendukung untuk kenaikan 50 atau 70bps pada FOMC di bulan Desember.

Lanjut tertekan. Sentimen pasar AS kembali tertekan semalam di tengah berbagai komentar *hawkish* anggota the Fed terkait potensi puncak suku bunga yang lebih tinggi. Bursa saham AS ditutup melemah untuk dua hari berturut-turut, dengan indeks saham S&P 500 dan Nasdaq yang masing-masing turun 0,31% dan 0,4%. Pasar *US Treasuries* melemah, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang naik 7bps menuju level 3,76%. Dolar AS diperdagangkan mayoritas menguat.

+50bps. Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50bps menjadi 5,25% kemarin sejalan dengan antisipasi, mencatat bahwa keputusan tersebut bersifat *pre-emptive* dan *front-loaded* guna menjaga ekspektasi inflasi dan stabilitas nilai tukar. Ke depannya, BI memperkirakan inflasi untuk menyentuh 5,6% di akhir tahun, sementara inflasi inti diperkirakan akan mencapai puncaknya di sekitar 3,7% pada triwulan pertama tahun 2023. Selain itu, bank sentral mencatat bahwa fed funds rate (FFR) akan terus meningkat dan berpotensi memuncak pada 5% pada kuartal pertama 2023. Dengan demikian, kami mengantisipasi BI untuk meningkatkan suku bunga acuannya kembali di bulan depan, setidaknya sebesar 25bps.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							% change
S&P 500		3946.6	-0.3	-0.2	7.3	-15.8	-17.2
Euro Stoxx 50		3878.4	-0.1	0.8	12.0	-11.5	-9.8
Nikkei		27930.6	-0.3	-1.2	2.9	-5.6	-3.0
MSCI EM		942.4	-1.3	0.7	8.8	-26.8	-23.5
JCI		7045.0	0.4	1.1	3.1	6.2	7.0
Yields							change in basis points
2Y US Treasury		4.45	10	13	3	396	373
5Y US Treasury		3.94	9	1	-27	273	269
10Y US Treasury		3.77	8	-3	-22	220	227
5Y Indonesia		6.79	2	-12	-22.2	192	172
10Y Indonesia		7.01	1	-3	-39.6	100	65
Rates							change in basis points
3M LIBOR		4.67	2	4	48	451	447
6M LIBOR		5.08	0	-7	40	485	474
1M JIBOR		5.46	0	1	51	191	191
3M JIBOR		5.68	0	0	51	193	193
6M JIBOR		5.90	0	0	54	199	199
12M JIBOR		6.20	0	0	53	213	213
Currencies							% change
DXY		106.69	0.4	-1.4	-4.8	11.3	11.5
EURUSD		1.0362	0.0	0.1	5.1	-8.9	-8.9
USDJPY		140.20	-0.2	-1.2	6.3	-18.7	-18.1
GBPUSD		1.1864	0.0	0.3	4.8	-12.1	-12.3
AUDUSD		0.6685	0.0	-0.2	6.0	-8.1	-7.9
USDIDR		15663	-0.4	0.2	-1.1	-9.1	-9.0
EURIDR		16271	-0.2	-3.6	-7.3	-0.9	-0.8
JPYIDR		112.37	-0.6	-4.5	-7.3	10.4	10.3
SGDIDR		11417	-0.2	-2.0	-4.9	-8.1	-7.5
Commodities							% change
WTI		81.64	0.6	-7.7	0.0	15.9	17.6
Brent		89.78	-3.3	-4.2	-0.4	22.6	23.2
Gold		1760	0.0	-0.6	6.6	-5.3	-3.7
Copper		8293.5	-2.2	-2.0	7.2	-13.8	-16.6
Nickel		27441	-9.1	-3.6	0.0	30.7	22.1
Palm Oil		3791	-3.0	-7.7	-0.3	-28.8	-26.5
Implied Volatility							% change
VIX		23.93	-0.7	1.7	-23.7	39.9	39.0
1M US T-bill Vol		130.83	1.0	6.3	-12.1	62.0	71.4
Global FX Vol		11.47	1.7	2.4	-6.4	55.7	57.1

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

18 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.